



Nomor : 369 /SPs/TU/2025

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Penanggap**

11 Ramadhan 1446 H

11 Maret 2025 M

Yang terhormat :

**Dr. Emma Rachmawati, Dra, M.Kes**

**MPKU Pusat**

di Tempat

***Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,***

Semoga Ibu senantiasa dalam lindungan Allah swt. serta selalu sukses dalam menjalankan tugas dan aktivitas sehari – hari, Amin.

Bersama ini kami sampaikan bahwa, Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, akan menyelenggarakan **Webinar dengan Tema Skrining Kesehatan Gratis : Pemborosan atau Investasi Kesehatan Masyarakat?** Sehubungan dengan dengan itu, kami mohon kesediaan Ibu berkenan menjadi **Penanggap** pada acara tersebut, yang Insha Allah dilaksanakan pada:

**Hari, Tanggal : Jumat, 14 Maret 2025**  
**Waktu : 13.00 s.d. 15.00 WIB**  
**Media : Zoom Meeting**  
**ID : 966 5777 3115**  
**Passcode : uhamka1403**

Demikian permohonan ini kami disampaikan, atas perhatian dan kehadiranya diucapkan terima kasih.

***Wabillahittaufiq wal hidayah,***  
***Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.***



**Visi : Sekolah Pascasarjana Profetik dalam mendidik sumberdaya manusia yang memiliki kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial**





# SERTIFIKAT

---

## APRESIASI

DIBERIKAN KEPADA:

**Dr Emma Rachmawati., Dra., MKes**

### PENANGGAP

WEBINAR ULTIMATE OF PUBLIC HEALTH 2025

Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat dengan Tema:

Skrining Kesehatan Gratis: Pemborosan atau Investasi Kesehatan Masyarakat?

Dengan Jumlah Jam Pelajaran : 2 JPL

JAKARTA, 14 MARET 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read "H. Ade Nikmat".

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Sarah Handayani".

---

Prof. Dr. H. Ade Nikmat, M. Pd  
Direktur SPS UHAMKA

---

Dr. Sarah Handayani, SKM., M.Kes  
Kaprodi IKM SPS UHAMKA



## Webinar *Ultimate of Public Health*



**Prof Dr Ade Hikmat, M.Pd**

Direktur SPS  
UHAMKA

**JUMAT, 14 MARET 2025**

13.00-15.00 WIB

Aplikasi Zoom



**Dr Ipih M Fikri, SKM, M.Kes**



**Prof Dr Drg Wahyu Sulistiyadi, MARS**

PP IAKMI

**Dr Emma Rachmawati,  
Dra, M.Kes**

MPKU Pusat

PESERTA MENDAPATKAN  
PENGETAHUAN DAN SERTIFIKAT  
ELEKTRONIK

**BEBAS BIAYA**  
**Pendaftaran Webinar**



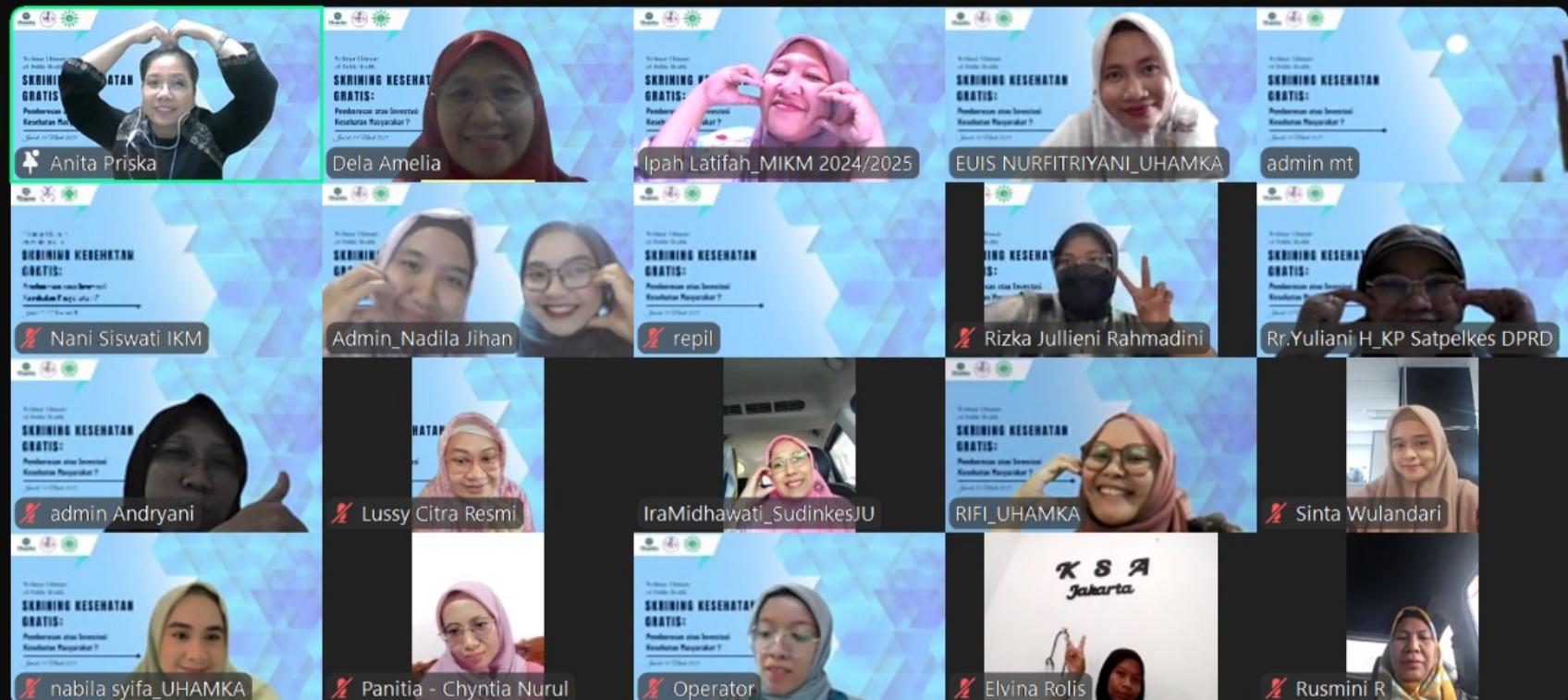
**Dr Hermawan  
Saputra, SKM, MARS**

Dosen UHAMKA

The image shows a Zoom video conference interface. At the top, there is a header bar with the Zoom logo, a recording indicator, and the current time (03:23:38). Below the header is a participant list showing six users: Euis Nurfitriyan\_UHAMKA, Ianti\_RSJKOHD, admin\_mt, Nani Siswati\_IKM, IRWAN Roja, and HENNI\_SD. Each participant has a small profile picture and a name tag below their name.

The main video area features a blue and white geometric background. It displays two large video feeds side-by-side. The left feed shows a man with short dark hair and a mustache, wearing a light-colored button-down shirt, sitting in an office setting with a glass partition behind him. The right feed shows a woman with glasses and a patterned headscarf, wearing a dark top, also in an office setting. Both video feeds have a title overlay: "Webinar Ultimate of Public Health" and "SKRINING KESEHATAN GRATIS: Pemborosan atau Investasi Kesehatan Masyarakat ?". Below the title, the date "Jumat, 14 Maret 2025" is visible.

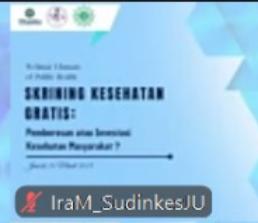
At the bottom of the screen, there is a toolbar with various icons: Audio (muted), Video (camera off), Participants (129), Chat (with 2 messages), Breakout rooms, React, Host tools, AI Companion, Apps, Share, Pause/stop recording, More, and a system status bar showing "32°C Sebagian cerah" and the date "14/03/2025".

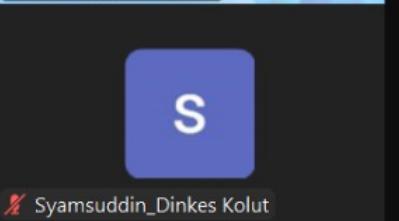
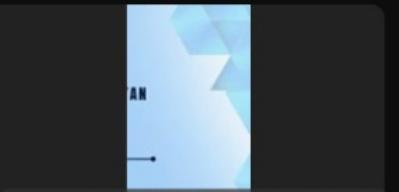
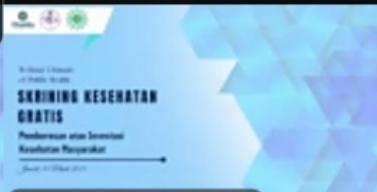
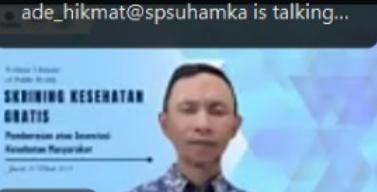
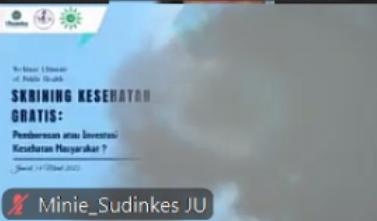


erfta

erfta

 ^  
Audio ^  
Video 40 ^  
Participants 1 ^  
Chat ^  
React ^  
Share ^  
Host tools ^  
AI Companion ^  
Apps ^  
Breakout rooms ^  
Q&A ^  
More ^  
Leave





Wiyanti\_Sudinkes



Wiyanti\_Sudinkes

Wahyu S

misyi tiara anjani

misyi tiara anjani

Dinda muharam...

Dinda muharamah

Dahliana sari

Dahliana sari



*Tanggapan :  
Skrining Kesehatan Gratis:  
Pemborosan atau Investasi  
Kesehatan Masyarakat  
Webinar Altumate of Public Health, 2025*

**Dr. Emma Rachmawati, Dra., Mkes  
SPS UHAMKA**

# 01. Pemeriksaan Kesehatan Gratis

## Pemeriksaan Kesehatan

- **Tujuan dan Manfaat jelas**
- **Dasar Kebijakan jelas : Strategis Nasional**
- **Implementasi Masif Upaya Promotif dan Preventif**
- **Masih bermasalah dalam Manajemen (POACE)**

**GRATIS**

- Sampai kapan??
- Penilaian efisiensi dan efektifitas?
- 1.6 juta//pemeriksaan: sumber dana ?
- Tahap awal : Mengapa tidak “Berbondong-bondong”???  
(sosialisasi, takut, ribet, peran swasta)

## 02. Prosedur Tindak Lanjut Skrining

- Pemborosan terjadi jika
  - skrining tanpa tindak lanjut yang jelas. (Contoh : Pemeriksaan Anemia pada Rematri), hanya formalitas (pelaporan pun masih bermasalah)
  - Tidak ada edukasi kepada pasien (komunikasi: Satu Sehat dan aplikasi lainnya : user friendly?, untuk kelompok usia/pendidikan tertentu?) >> kemampuan kader, kesadaran masyarakat dan sistem rujukan

### 03: Perspektif Muhammadiyah (AJK)

- Skrining kesehatan bagian dari "magashid syariah" khususnya dalam perlindungan jiwa (hifz an nafs) dan kesehatan (hifz al badan)

Skrining Kesehatan sebagai bentuk ikhtiar dan amal sahlih

» optimalisasi berbagai media dakwah dengan pesan menjaga kesehatan bagian dari tanggung jawab manusia (fardhu kifayah), yang lebih utama daripada pengobatan penyakit

Muhammadiyah melalui MPKCl (yang mengelola banyak RS dan Klinik bisa menjadi pusat skrining berbasis komunitas dan sistem rujukan yang jelas dengan penggunaan dana yang efisien

## 04. In depth

- Skrining Gratis untuk masyarakat yang rentan (terutama dhuafa) atau dengan dana dari zakat, infaq, dan CSR yang dikelola secara profesional
- Dapat diintegrasikan dengan berbagai program yang sudah berjalan di Kemenkes (Aksi Bergizi/Cegah Stunting, Stop TB, Germas, Pesantren Sehat, Sekolah Sehat, atau untuk di Muhammadiyah bisa memanfaatkan event2 besar di Muhammadiyah-'Aisyiyah dan ortom2 nya (Kajian Ramadhan, Rakernas, Muktamar, dsb), atau di jejaring PTMA dan MTCN (Muhammadiyah Tobacco Control Network)
- Benchmarking dg negara yg melakukan program skrining kesehatan yang dinilai berhasil : Thailand, (proyek 30 Baht), Malaysia (investasi dalam infrastruktur kesehatan/faskes), Turki (reformasi sistem kesehatan, pendanaan dari pajak penghasilan

# In Brief

Untuk memastikan keberhasilan program skrining kesehatan efektif dan efisien:

Memperkuat pendanaan publik  
Meningkatkan infrastruktur kesehatan (lhrs siap untuk melayani jumlah pasien yang meningkat dan massal)

Edukasi dan Kesadaran Masyarakat ditingkatkan

Sistem rujukan yang efektif dan komprehensif



*Jazakumullahi khoiron katsiron*

Rumah kita sangat megah  
Di tengah kabupaten Lahat  
Berbagai penyakit ayo kita cegah  
lakukan skrining kesehatan agar sehat